

RINGKASAN

Taksasi Produktivitas Tebu di PG. Glenmore PT. Sinergi Gula Nusantara Banyuwangi, Septi Ayu Tria Amanda NIM D31222689, Tahun 2026, 66 halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Luluk Cahyo Wiyono, S.So., M.Sc. dan Pembimbing Lapangan Bachtiar Jusuf Effendi.

Kegiatan magang dilaksanakan di Pabrik Gula (PG) Glenmore, PT Sinergi Gula Nusantara, Banyuwangi, selama periode 2 Maret 2026 sampai 30 Juni 2026. Magang ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman mahasiswa mengenai dunia kerja, khususnya pada bidang agribisnis tebu dan industri gula. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan di Sub Bidang *Quality Assurance* (QA) dan Sub Bidang Tanaman sehingga dapat mempelajari secara langsung kegiatan budidaya tebu, pengendalian mutu, serta proses operasional yang dilakukan perusahaan.

Pada Sub Bidang *Quality Assurance* (QA), mahasiswa mengikuti kegiatan analisa pendahuluan tebu untuk mengetahui tingkat kemasakan tanaman melalui pengujian nilai Brix dan Pol. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam pembuatan pias *Trichogramma* sp. Sebagai salah satu cara pengendalian hama penggerek tebu secara hayati. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan mutu bahan baku tebu sebelum memasuki proses pengolahan di pabrik.

Sementara itu, pada Sub Bidang Tanaman mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan tanaman tebu, meliputi taksasi Maret, aplikasi herbisida, klentek 2, mendirikan tebu roboh, serta kegiatan tebang-muat. Taksasi dilakukan untuk memperkirakan potensi hasil panen berdasarkan jumlah tanaman, jumlah ruas, tinggi, diameter, dan berat batang tebu. Aplikasi herbisida bertujuan mengendalikan gulma agar pertumbuhan tanaman tetap optimal. Kegiatan klentek 2 dilakukan dengan membersihkan pelepah daun kering yang masih menempel pada batang tebu, sedangkan kegiatan mendirikan tebu roboh

bertujuan membantu tanaman tetap tegak sehingga pertumbuhannya lebih baik dan memudahkan proses panen. Mahasiswa juga mempelajari kegiatan tebang-muat sebagai tahap awal pengiriman tebu dari lahan menuju pabrik gula untuk diolah lebih lanjut.

Topik khusus pada laporan ini membahas mengenai prosedur pelaksanaan taksasi produktivitas tebu di PG Glenmore PT Sinergi Gula Nusantara sebagai instrumen perencanaan produksi. Taksasi dilakukan pada petak lahan AFD 002 – IPL Pandan (luas 2,85 Ha). Berdasarkan hasil pengukuran parameter vegetatif tanaman di lapangan (meliputi tinggi batang, diameter batang, dan kerapatan jumlah batang), diperoleh nilai estimasi taksasi koreksi total sebesar 194.998,76 kg.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pengelolaan budidaya tebu, pengendalian mutu, serta pelaksanaan operasional di industri gula. Pengalaman yang diperoleh selama magang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang agribisnis dan agroindustri.